



TEORI PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Perdagangan Internasional :

- Kegiatan internasional yang paling mencerminkan interdependensi antar negara , tanpa banyak menghiraukan perbedaan politik.

- Pertukaran barang dan jasa antara penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain

- Mengapa terjadi perdagangan internasional ?
 1. Perbedaan tingkat kejarangan (Scarcity).
 2. Perbedaan faktor produksi .
 3. Perbedaan komparatif dari harga barang.
 4. Faktor permintaan dan penawaran (selera dan pendapatan).
 5. Cara untuk meningkatkan kemakmuran bangsa.

- Ada 2 (dua) Teori Perdagangan Internasional:
 1. Teori Perdagangan Liberal
 2. Teori Perdagangan Nasionalis

I. Teori Perdagangan Liberal

- Menolak pengaruh politik dalam perdagangan internasional (perdagangan bebas)

- Tokoh – tokoh aliran Klasik :
 - ❖ Adam Smith (Absolute advantage)
 - ❖ David Ricardo (Comparative advantage)

Adam Smith (Absolute advantage)

- a. Kunci kekayaan dan kekuatan nasional
→ pertumbuhan ekonomi → sarana : perdagangan internasional yang didasarkan atas keunggulan absolut , artinya :
 - Perdagangan internasional terjadi karena perbedaan biaya mutlak → perbedaan biaya yang terjadi oleh faktor khusus yang dimiliki oleh suatu negara saja dan tidak dimiliki oleh negara lain.

- b. Diciptakan division of labor / spesialisasi
 - negara yang menghasilkan sejumlah produk → pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional > Negara yang hanya menghasilkan sedikit produk
- c. Persaingan (pasar) bebas
- d. Efisiensi

David Ricardo (Comparative Advantage)

- Negara yang menghasilkan produk tertentu dengan biaya relatif rendah → keunggulan atas produk tersebut dalam perdagangan internasional
- Pembagian kerja /spesialisasi atas dasar keunggulan komparatif

- Tokoh modern :
- - Eli Heckscher – Bertil Ohlin (Teori H-O) :
 - ❖ Perbedaan relatif faktor pemberian alam (endowments factor) dan harga faktor produksi antar negara sebagai determinan perdagangan yang paling penting (dengan asumsi → teknologi dan cita rasa yang sama)

- ❖ Tiap negara akan mengekspor komoditi yang secara relatif mempunyai faktor produksi berlimpah dan murah serta mengimpor komoditi yang faktor produksinya relatif langka dan mahal

2. Teori Perdagangan Nasional

- Liberalisme perdagangan → hilangnya otonomi perekonomian nasional → mengancam kedaulatan nasional → peranan negara dalam perdagangan baik domestik maupun internasional

- Prinsip-prinsip :
 - Perdagangan internasional → kepentingan nasional.
 - Proteksionisme ekonomi nasional dan kontrol terhadap perdagangan internasional → perdagangan tidak boleh lepas dari kekuasaan negara (politik) → politik perdagangan internasional .
 - Division of labor / spesialisasi → hanya menguntungkan negara-negara tertentu (negara maju).

- Pelopor :
 - Alexander Hamilton :
 - Mengutamakan barang-barang manufaktur daripada komoditi pertanian → keuntungan → kekuatan nasional
 - Strategi “ Substitusi impor “ → bertentangan dengan prinsip pembagian kerja liberal (division of labor)

- Tokoh lain :
 - George Hegel
 - Friedrich List
 - Johan Fichte, dll
- Friedrich List :
 - ❖ Keberhasilan industri di Inggris tidak terlepas dari pengaruh faktor “ politik ” dan “ nasionalisme ” → bukan berpijak pada prinsip
 - Efisiensi , keunggulan komparatif atau spesialisasi

- ❖ Inggris → “ Kekuatan negara “ untuk melindungi infant industries dan kekuatan militer → supremasi teknologi dan industri → “ Peran state “
- ❖ List : Jerman menempuh strategi Inggris → kebijakan nasionalisme ekonomi , seperti : proteksi .

KESIMPULAN TEORI PERDAGANGAN NASIONALIS

- Free trade sangat merusak otonomi ekonomi nasional dan mengacaukan kontrol negara terhadap perekonomian .
- Spesialisasi perdagangan → mengurangi fleksibilitas negara .
- Perlunya kebijakan perdagangan internasional yang secara sistematis melindungi pembangunan nasional dan industri domestik → proteksionis → Nasionalisme ekonomi→ politik perdagangan internasional .

